

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upah tenaga kerja pada industri rotan di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon masih relatif rendah. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya tingkat pengalaman, keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Apalagi pasca kenaikan BBM, besarnya upah yang diterima dirasa masih belum mampu mencukupi kebutuhan tenaga kerja.
2. Pengalaman, keterampilan, dan produktivitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap upah tenaga kerja pada industri rotan di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Artinya, semakin tinggi pengalaman, keterampilan dan produktivitas kerja maka akan semakin tinggi pula upah tenaga kerja.
3. Pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap upah tenaga kerja pada industri rotan di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Artinya, semakin tinggi pengalaman kerja maka akan semakin tinggi upah tenaga kerja. Dan sebaliknya, semakin rendah pengalaman kerja maka upah yang diperoleh juga akan semakin rendah
4. Keterampilan mempunyai pengaruh positif terhadap upah tenaga kerja pada industri rotan di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Artinya, semakin

tinggi keterampilan kerja maka semakin tinggi upah tenaga kerja. Dan sebaliknya, semakin rendah keterampilan kerja maka upah yang akan diperoleh juga akan semakin rendah.

5. Produktivitas mempunyai pengaruh positif terhadap upah tenaga kerja pada industri rotan di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Artinya, semakin tinggi produktivitas kerja maka semakin tinggi pula upah tenaga kerja. Dan sebaliknya, semakin rendah produktivitas kerja maka upah yang akan diperoleh juga akan semakin rendah.

## 5.2 Saran

Dari hasil pengamatan dan analisis yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap upah tenaga kerja pada industri rotan di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, untuk meningkatkan upah tenaga kerja, pengusaha diharapkan memperhatikan aspek pengalaman dari tenaga kerja terutama pada saat perekrutan dilakukan. Karena pengalaman kerja dapat menunjang kecakapan dan keterampilan kerja sehingga akan menaikkan upah yang diperoleh. Disamping itu juga untuk meningkatkan pengalaman kerja, tenaga kerja diharapkan mau untuk terus belajar kepada para seniornya yang lebih berpengalaman tentang bagaimana cara menghasilkan produk yang berkualitas baik dan lebih bervariasi.

2. Keterampilan berpengaruh positif terhadap upah tenaga kerja pada industri rotan di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Keterampilan sebagai salah satu indikator penting dalam peningkatan upah maka pengusaha diharapkan lebih memperhatikan kemampuan dan keterampilan tenaga kerja. Upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mengikutsertakan tenaga kerja dalam acara diklat ataupun pelatihan yang dapat menambah wawasan dan skill tenaga kerja. Adapun diklat atau pelatihan yang dilakukan dapat diselenggarakan oleh pihak perusahaan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak-pihak terkait lainnya seperti Disnakertran, Disperindag ataupun lembaga pelatihan lainnya.
3. Variabel produktivitas berpengaruh positif terhadap upah tenaga kerja pada industri rotan di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Untuk meningkatkan produktivitas, tenaga kerja diharapkan mampu memperoleh output sesuai dengan yang ditargetkan oleh pihak perusahaan. Upaya peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan lebih meningkatkan pengalaman dan keterampilan kerja. Sehingga dengan produktivitas yang tinggi diharapkan upah yang akan diperoleh menjadi tinggi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.
4. Pemerintah diharapkan dapat membantu para pengusaha rotan dalam memajukan industri rotan sebagai primadona Kabupaten Cirebon. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memberikan bantuan modal kepada para pengusaha untuk memperluas luas usaha mereka, membantu para pengusaha dengan mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap para pengusaha dan tenaga

kerja sehingga perusahaannya mampu menghasilkan produk-produk yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi. Disamping itu juga pemerintah dapat membantu para pengusaha rotan dalam memasarkan produk-produk rotan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

